

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode observasional dan bersifat korelasi. Desain penelitian adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang terhadap perkembangan motorik anak balita.

*Cross sectional* merupakan jenis penelitian observasional untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran sesaat atau penilaian dilakukan satu kali saja. Obyek dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian sekali dan data yang diperlukan diambil pada waktu bersamaan.

##### **B. Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: kuisisioner, wawancara yang terstruktur, serta dengan observasi langsung terhadap responden. Beberapa metode tersebut digunakan dengan tujuan agar didapatkan data yang lengkap.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita dan anak-anak balitanya di Kecamatan Kretek, Bantul, DIY.

#### **2. Sampel**

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita sebanyak 40 orang dan 40 anak balitanya.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kretek, Bantul, DIY. Pemilihan lokasi di daerah ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Di Kecamatan Kretek belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai stimulasi tumbuh kembang terhadap perkembangan motorik anak.
2. Tingkat pengetahuan yang berbeda sehingga didapatkan ibu-ibu di Kecamatan Kretek melakukan pemberian stimulasi terhadap anaknya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

### **E. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita dan anak balitanya dengan kriteria sebagai berikut:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu-ibu yang mempunyai anak balita di wilayah Kecamatan Kretek, Bantul, DIY.
- b. Anak balita di wilayah Kecamatan Kretek, Bantul, DIY.

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak balita dengan kelainan kongenital
- b. Responden tidak bersedia menjadi sampel
- c. Ibu-ibu dan anak balitanya di luar Kecamatan Kretek, Bantul, DIY.

## F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kuisioner berupa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang terhadap anak balita. Sedangkan untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik anak menggunakan lembar observasi *Denver Development Screening Test (DDST) II*.

## G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang.
2. Variabel terikat adalah perkembangan motorik anak usia di bawah lima tahun.
3. Variabel pengganggu adalah status sosial ibu (pendidikan, pekerjaan, kesibukan), dan lingkungan.

## H. Definisi Operasional

1. Pengetahuan mengenai stimulasi tumbuh kembang merupakan variabel dependen yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan ibu dengan cara menjawab tes pengetahuan tentang perlunya membantu aktivitas motorik anak.
2. Sikap ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang adalah tanggapan mendukung atau tidak mendukung terhadap pemberian stimulasi tumbuh kembang.
3. Perkembangan motorik adalah kemampuan anak untuk mengontrol gerakan tubuh melalui koordinasi aktif syaraf dan otot. Dikategorikan menjadi dua yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus.
4. Kesibukan ibu merupakan variabel pengganggu dalam yang berkaitan erat dengan aktivitas ibu dan hubungannya dengan tersedianya waktu untuk berinteraksi dengan anak. Dalam penelitian ini kesibukan ibu tidak dapat dikendalikan karena peneliti tidak dapat membatasi aktivitas ibu.
5. Status ekonomi dalam hal ini tidak dapat dikendalikan karena setiap responden mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda.
6. Lingkungan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan anak. Lingkungan dalam penelitian ini tidak dapat dikendalikan karena peneliti sulit untuk mengkaji berbagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak.
7. Pekerjaan ibu dalam penelitian ini tidak dapat dikendalikan karena responden memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda.

## **I. Cara Pengumpulan Data**

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu mengurus perijinan penelitian ke Bapeda, dan Kecamatan Kretek serta menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2008.

### **3. Pengisian wawancara terstruktur**

Pengisian formulir wawancara terstruktur dilakukan oleh ibu-ibu secara langsung di tempat berlangsungnya penelitian. Sebelum mengisi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian serta cara-cara mengisi apabila responden telah memahami maksud dan tujuan tersebut. Pada formulir ini disertakan juga mengenai pekerjaan dan tingkat pendidikan. Setelah responden selesai mengisi, maka formulir diserahkan kembali pada peneliti. Bagi responden yang tidak dapat mengisi formulir secara langsung maka formulir dapat dibawa pulang dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya.

### **4. Pengisian DDST II**

Peneliti mencatat umur anak-anak sebagai responden. Setelah itu dilakukan pemeriksaan perkembangan motorik anak menggunakan tes DDST II. Setelah selesai pemeriksaan, hasilnya dikumpulkan dan dilakukan analisis data.

## **J. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah suatu kuisioner sudah mampu mengukur yang akan kita ukur atau belum. Item pertanyaan dianggap kurang valid atau tidak valid apabila probabilitas  $< 0,005$ . Pada penelitian ini menggunakan kuisioner dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas merupakan uji keterandalan kuisioner tersebut apabila dipakai untuk mengumpulkan data penelitian yang berulang kali. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran. Pada uji reliabilitas nilai yang bergerak antara 0 sampai 1, tidak ada batasan. Semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,837. Angka tersebut mendekati nilai 1 sehingga kuisioner dapat dikatakan sudah reliabel.

## **K. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berupa analisis deskriptif untuk mengetahui hubungan antar variabel. Deskripsi data yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang stimulasi tumbuh kembang dilakukan dengan pengkategorian dari variabel tersebut. Dari pengkategorian variabel tersebut akan diketahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian stimulasi pada anak.

Pengkategorian variabel menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk persentase. Pengkategorian dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil skor

dari pertanyaan kuisioner. Setelah didapatkan hasilnya dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Dari hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat kualitatif (Arikunto, 1998). Dalam menentukan persentase digunakan rumus :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

x = jumlah alternatif jawaban yang benar

n = jumlah responden

Kriteria dari pengkategorian variabel pengetahuan dan sikap ibu adalah sebagai berikut:

- a. Baik, apabila didapatkan hasil 76-100 %
- b. Cukup, apabila didapatkan hasil 56-75 %
- c. Kurang, apabila didapatkan hasil < 56 %

Variabel perkembangan motorik kasar diukur dengan pengujian DDST II yang dikategorikan menjadi abnormal dan normal. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan teknik analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan bantuan komputer SPSS versi 15.00.

Adapun rumusan perhitungan *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

**Keterangan :**

Fo = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

Fh = Frekuensi yang diharapkan

X<sup>2</sup> = kai hitung

**L. Kesulitan Penelitian**

Kesulitan dalam penelitian ini adalah pengukuran perkembangan motorik anak balita. Pada saat pengukuran perkembangan motorik anak, ada kemungkinan didapatkan sebagian anak kurang kooperatif atau sulit untuk diajak komunikasi secara langsung oleh peneliti sehingga harus ada bantuan dari ibu.

**M. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini responden berhak memutuskan untuk bersedia menjadi responden ataupun tidak. Selain itu, responden juga berhak untuk dirahasiakan identitas pribadinya dalam laporan penelitian ini.